

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Menurut (Martono, 2016, p. 152) metode penelitian merupakan bagian inti dalam desain penelitian, karena pada bagian ini dapat peneliti mengetahui dan melakukan apa yang harus dikerjakan selama proses pengumpulan data di lapangan maupun setelah data terkumpul dan jenis metode penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2018, p. 13) metode penelitian kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian.

#### **3.2. Operasional Variabel**

Menurut (Sugiyono, 2018, p. 60) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan disebut variabel bebas atau *independent variable* (X), sedangkan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat disebut dengan variabel terikat atau *dependent variable* (Y), variabel bebas digunakan dalam penelitian ini adalah

motivasi sebagai (X1), kepuasan kerja (X2), disiplin kerja (X3) sedangkan variabel terikat adalah kinerja karyawan (Y).

Berdasarkan desain penelitian dan hipotesis, variabel yang akan dianalisis adalah variabel independen dan variabel dependen yaitu indikator-indikator dalam kategori tingkat kinerja karyawan pada PT Bahtera Bahari Shipyard.

### **3.2.1. Variabel Independen**

Menurut (Sugiyono, 2018, p. 61) variabel independen sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia disebut dengan variabel bebas yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Dalam penelitian ini peneliti mengangkat judul “motivasi, kepuasan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Bahtera Bahari Shipyard” sesuai dengan judul yang diangkat oleh peneliti, maka variabel independen adalah motivasi (X1), Kepuasan kerja (X2) dan disiplin kerja (X3).

### **3.2.2. Variabel Dependen atau terikat**

Menurut (Sugiyono, 2018, p. 61) variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini peneliti mengangkat judul “motivasi, kepuasan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Bahtera Bahari Shipyard” sesuai dengan judul yang diangkat oleh peneliti, maka variabel dependen adalah Kinerja Karyawan (Y).

Secara semua variabel, pengertian variabel, indikator variabel dan skala pengukuran data bisa dilihat tabel 3.1 :

**Tabel 3.1** Operasional Variabel Penelitian

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Motivasi (X <sub>1</sub> )	motivasi adalah dimana suatu keadaan dalam pribadi sendiri seseorang yang mendorong untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang berguna untuk mencapai tujuan organisasi	1. Perilaku Karyawan 2. Usaha Karyawan 3. Kegigihan Karyawan.	<i>Likert</i>
Kepuasan Kerja (X <sub>2</sub> )	Kepuasan kerja adalah keadaan emosional karyawan dimana terjadi ataupun tidak terjadi titik temu antara nilai balas jasa karyawan dari perusahaan / organisasi dengan tingkat nilai balas jasa yang memang diinginkan oleh karyawan yang bersangkutan.	1. Kepuasan terhadap Gaji Pesan. 2. Kepuasan terhadap Kesempatan atau Promosi. 3. Kepuasan terhadap Supervisor. 4. Kepuasan terhadap pekerjaan 5. Kepuasan terhadap Rekan Kerja	<i>Likert</i>
Disiplin Kerja (X <sub>3</sub> )	Disiplin kerja menurut adalah sikap mental yang tercermin dalam perbuatan atau tingkah laku seseorang, kelompok masyarakat berupa ketaatan terhadap peraturan, norma yang berlaku dalam perusahaan.	1. Etika Kerja 2. Ketaatan pada standar kerja. 3. Ketaatan pada peraturan kerja 4. Tujuan kemampuan	<i>Likert</i>
Kinerja Karyawan (Y)	kinerja berasal dari kata-kata job performance dan disebut juga <i>actual performance</i> atau prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya	1. Kualitas. 2. Produktifitas. 3. Ketepatan Waktu. 4. Efektifitas.	<i>Likert</i>

	yang telah dicapai oleh seorang karyawan	5. Kemandirian. 6. Komitmen Kerja. 7. Tanggung Jawab.	
--	--	---	--

Sumber : Peneliti, 2020

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2018, p. 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek. Penelitian ini mengambil populasi karyawan yang ada di PT Bahtera Bahari Shipyard yaitu pada sebanyak 155 karyawan.

#### 3.3.2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018, p. 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili). Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah karyawan PT Bahtera Bahari Shipyard.

### 3.3.3. Teknik Pengambilan Sample

Dipenelitian ini, jumlah sampel yang didapat memakai perhitungan berikut:

$$n = \frac{N}{1+(N.e^2)}$$

**Rumus 3. 1** Rumus Slovin

Keterangan :

n = Jumlah elemen / anggota samel

N = jumlah elemen / anggota populasi

e = error level (tingkat kesalahan) 5% atau 0,05

Sampel dipenelitian ini jumlahnya 155, dengan taraf kesalahan yakni 5% atau 0,05. sehingga didapat jumlah sample:

$$n = \frac{N}{1+N (e^2)}$$

$$n = \frac{155}{1+155 (5\%^2)}$$

$$n = \frac{155}{1+155(0,05^2)}$$

$$n = \frac{155}{1+155 (0,0025)}$$

$$n = \frac{155}{(1+ 0,3875)}$$

$$n = 111,71 / 112$$

Jadi, besaran sample yang dianjurkan ialah 112, namun dipenelitian ini keseluruhan respondensnya ialah 155 orang, berarti samplanya sudah memenuhi batas minimal yang dianjurkan.

### **3.4. Teknik Pengumpulan data**

#### **3.4.1. Jenis data**

Menurut (Sugiyono, 2017: 455) Teknik pengumpulan data adalah langkah utama dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan informasi/data. Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuisisioner

Pengumpulan data yang tidak memerlukan kehadiran peneliti, akan tetapi cukup mengungkapkan daftar pernyataan yang disiapkan dengan teliti sebelumnya (Sanusi, 2012: 109)

2. Dokumentasi

Cara dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun fisik. Seperti: Aturan, Laporan Penjualan, dan lainnya (Sanusi, 2012: 114).

#### **3.4.1.1. Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

##### **1. Data Primer**

Data ini dikumpulkan peneliti guna menjawab pertanyaan penelitian. di mana data didapat melalui kuisisioner yang diberi pada respondens secara langsung. Dari data tersebut nantinya dianalisa guna menemukan pengaruh motivasi, kepuasan kerja dan disiplin kerja pada kinerja karyawan PT Bahtera Bahari Shipyard.

##### **2. Data Sekunder**

Ialah data yang telah ada dan terkumpul tanpa membutuhkan usaha lebih (Sanusi, 2012: 104).

Data jenis ini didapat dari entitas yang diteliti, dan dipenelitian ini data sekundernya ialah terkait target produksi.

#### **3.4.1.2. Metode Pengumpulan Data**

Metode yang dipergunakan dipenelitian ini ialah kuesioner atau angket, yakni tehnik penrolehan data yang dilaksanakan dengan memberi beberapa pernyataan atau pertanyaan tertulis pada respondens, kemudian mereka jawab (Sugiyono, 2012: 199). Kuesioner isinya pernyataan atau pertanyaan terkait data respondens, dan variable yakni kepemimpinan, komunikasi dan motivasi kerja, dan kinerja karyawan.

### 3.4.2. Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang kemudian diuji dengan SPSS versi 25. Jawaban dari setiap pertanyaan atau pernyataan diberi skor dengan menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pernyataan atau pertanyaan yang berkaitan dengan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur (Sanusi, 2012: 59).

**Tabel 3.2 Skala Likert**

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

**Sumber :** (Sanusi, 2012: 60)

### 3.5. Metode Analisis Data

Dalam melengkapi analisis kuantitatif ini maka peneliti menggunakan alat hitung SPSS (*Statistic Product and service Solution*) versi 25 yang berupa analisis deskriptif (Frekuensi) presentase. SPSS adalah *computer statistic* yang mampu memproses data *statistic* secara tepat dan cepat, untuk mencari berbagai *output* yang dikehendaki para pengambil keputusan yang akan menunjukkan gambaran mengenai pengaruh motivasi, kepuasan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT Bahtera Bahari Shipyard.



### **3.5.1 Analisis Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan dalam menganalisa data dengan cara menjelaskan data yang sudah terkumpul tanpa maksud membuat kesimpulan umum. Penyajian data statistik deskriptif dengan cara data tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, mean, median, perhitungan desil, perhitungan rata-rata atau standar deviasi dan juga perhitungan persentase (Sugiyono, 2012 : 206-207).

Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini, berdasarkan uraian jawaban dan penyebaran kuesioner yang sudah disebar oleh responden yang menjadi karyawan di PT Bahtera Bahari Shipyard, yang nanti hasilnya akan diolah dengan menggunakan statistik deskriptif untuk mengeksklore hasil dari data responden.

### **3.5.2. Uji Kualitas Data**

#### **3.5.2.1. Uji Validitas Data**

Uji Validitas adalah uji yang dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukur itu mampu mengukur apa yang ingin disampaikan. Validitas menunjukkan sejauh mana perbedaan yang didapatkan melalui alat pengukur mencerminkan perbedaan yang sesungguhnya diantara reponden yang diteliti (Agung, 2012: 35). Banyaknya subyek untuk uji coba validitas instrumen penelitian sekurang -kurangnya adalah 30 responden (Mustafa, 2013: 164), maka pada penelitian akan dilakukan uji validitas dengan menggunakan n=30 responden diluar sampel. Dalam penelitian ini rumus yang digunakan untuk mencari nilai korelasi (r) adalah korelasi *Pearson Product Moment*.

$$r_{ix} = \frac{N \sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2][N \sum X^2 - (\sum X)^2]}}$$

**Rumus 3.2** Koefisien Korelasi

Keterangan:

$r_{ix}$  = Koefisien korelasi

I = skor item

X = skor total dari x

N = jumlah banyaknya subjek

Nilai uji akan dibuktikan dengan menggunakan uji dua sisi pada taraf signifikan 0,05 (SPSS akan secara default menggunakan nilai ini). Kriteria diterima dan tidaknya suatu data valid atau tidak, jika:

1. Jika  $r$  hitung  $\geq r$  tabel (uji dua sisi dengan sig 0,050) maka item-item pada pernyataan dinyatakan berkorelasi signifikan terhadap skor total item tersebut maka item dinyatakan valid.
2. Jika  $r$  hitung  $\leq r$  tabel ( uji dua sisi dengan sig 0,050) maka item – item yang terdapat pada pernyataan dinyatakan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total item tersebut, maka item dinyatakan tidak valid.

**Tabel 3.3** Tingkat Validitas

Interval Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,80 – 1.000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat

0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : (A. edy Wibowo, 2012)

### 3.5.2.2. Uji Reliabilitas

Reabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Reliabilitas dapat dikatakan sebagai indeks yang menunjukkan sejauh mana alat mengukur dapat menunjukkan dapat dipercaya atau tidak. Uji ini digunakan untuk mengetahui dan mengukur tingkat konsistensi alat ukur (A. edy Wibowo, 2012, p. 52).

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Metode ini sangat populer dan commonly digunakan pada skala uji yang berbentuk skala likert (Scoring Scale), misalnya pengukuran dengan skala 1-5, 1-7. Uji ini dengan menghitung koefisien alpha, data dikatakan reliabel apabila  $r$  alpha positif dan  $r$  alpha >  $r$  tabel  $df = (\alpha, n-2)$ , SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai ( $\alpha$ ) > 0,60 (Wibowo, 2012, p. 52). Berikut ini disajikan tabel angka indeks koefisiensi reabilitas:

<b>Nilai Interval</b>	<b>Kriteria</b>
< ,20	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup

0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

**Sumber:** (Wibowo, 2012, p. 53)

Apabila nilai koefisien reliabilitas Alfa Cronbach lebih besar dari 0,6 maka instrument penelitian dianggap reliabel, jika instrument digunakan beberapa kali maka akan memberikan hasil yang sama. Nilai yang kurang dari 0,6 dianggap memiliki reliabilitas yang kurang (Wibowo, 2012, p. 53).

### 3.5.3 Uji Asumsi Klasik

#### 3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi yang diajukan telah ditemukan korelasi kuat antar variabel independent. Jika terdapat korelasi kuat, terjadi masalah multikolinieritas yang harus diatasi. (Sanusi, 2012: 136) menyebutkan pendeteksian terhadap multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflating Factor* (VIF) dari hasil analisis regresi. Jika nilai VIF > 10 maka terdapat gejala multikolinieritas yang tinggi.

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

**Rumus 3.3** Uji Normalitas

**Sumber :** (Agung, 2012: 62)

Keterangan :

$O_i$  = Frekuensi observasi

$E_i$  = Frekuensi harapan

$k$  = Banyaknya kelas interval

Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan yaitu dengan menggunakan grafik Histogram, dengan menggunakan *P-P Plot regression standardized residual* dan dengan menggunakan uji kolmogrov smirnov  $Z < Z_{tabel}$ ; atau menggunakan nilai Probability Sig (2tailed)  $> \alpha$ ; sig  $> 0,05$  (Agung, 2012: 62).

### 3.5.3.2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi yang diajukan telah ditemukan korelasi kuat antar variabel independent. Jika terdapat korelasi kuat, terjadi masalah multikolinieritas yang harus diatasi. (Sanusi, 2012: 136) menyebutkan pendeteksian terhadap multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflating Factor* (VIF) dari hasil analisis regresi. Jika nilai VIF  $> 10$  maka terdapat gejala multikolinieritas yang tinggi.

$$VIF = \frac{1}{1-R^2}$$

**Rumus 3.4** Variance Inflation Factor

**Sumber :** (Sugiyono, 2012: 20)

VIF = *Variance Inflating Factor*

$R^2$  = Koefisien determinasi

### 3.5.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Sanusi, 2012: 135) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah keragaman dari selisih nilai pengamatan dan pendugaan sama untuk semua nilai pendugaan Y. Jika terjadi heteroskedastisitas maka pendugaan

koefisien regresi menjadi tidak akurat. Pengujian ini dilakukan secara berpasangan antara variabel dependen dengan variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan metode rank spearman yaitu dengan cara menyusun regresi antara nilai absolute dengan variabel bebas. Apakah masing-masing variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap absolute residual ( $\alpha = 0,05$ ) maka dalam model regresi tidak terjadi gejala heterokedastisitas (Sanusi, 2012: 135).

### 3.5.4. Uji Pengaruh

#### 3.5.4.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (Priyatno, 2010: 125) analisis regresi linier berganda pada dasarnya menyatakan suatu bentuk hubungan linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependennya.

Pada penelitian ini terdapat 1 variabel terikat yaitu kinerja karyawan dan 2 variabel bebas yaitu disiplin kerja dan motivasi kerja. Jadi regresi linier berganda dapat dinyatakan dalam persamaan matematika sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

**Rumus 3.5** Regresi Linier Berganda

Sumber : (Sanusi, 2012: 135)

Keterangan :

Y = Kinerja karyawan

$\alpha$  = Nilai Konstanta

$b_1 b_2 b_3$  = Nilai koefisien regresi

$X_1$  = Motivasi

$X_2$  = Kepuasan Kerja

$X_3$  = Disiplin Kerja

### 3.5.4.2 Uji $R^2$

Uji R Square disebut juga dengan koefisien determinan (KD), nilai yang digunakan untuk melihat mana model yang membentuk dapat menjelaskan kondisi yang sebenarnya. Koefisien dapat diartikan sebagai besaran proporsi atau presentasi keraguan Y (variabel terikat) yang diterangkan oleh X (variabel bebas).

### 3.5.5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis sama artinya dengan menguji signifikansi koefisien regresi linier berganda secara parsial yang sekait dengan pernyataan hipotesis penelitian (Sanusi, 2012: 144).

Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan 2 metode untuk uji hipotesis yaitu uji t dan uji F.

#### 3.5.5.1. Uji t

Uji t bertujuan untuk membuktikan hipotesis mengenai rata-rata suatu populasi. Persyaratan uji ini adalah data harus berskala interval atau rasio. Data juga harus berdistribusi normal. Rumus uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

**Rumus 3.6 Uji t**

**Sumber :** (Sugiyono, 2012: 96)

Keterangan:

- $t$  = Nilai  $t$  yang dihitung
- $\bar{x}$  = Rata-rata  $x_i$
- $\mu_0$  = Nilai yang dihipotesiskan
- $s$  = Simpangan baku
- $n$  = Jumlah anggota sampel

Menurut (Sugiyono, 2012: 96) nilai  $t$  hitung ini akan dibandingkan dengan nilai  $t$  tabel dengan taraf kesalahan tertentu. Kaidah yang digunakan dalam uji ini adalah:

1.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika  $t$  hitung  $< t$  tabel
2.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika  $t$  hitung  $> t$  tabel

### 3.5.5.2. Uji F

Uji F dilakukan dengan tujuan menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Rumus untuk mencari F adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{MK_{ant}}{MK_{dal}}$$

**Rumus 3.7 Uji F**

**Sumber :** (Sugiyono, 2012: 171)

Keterangan:

$F$  = Nilai  $F$  yang dihitung

$MK_{ant}$  = Mean kuadrat antar kelompok



$MK_{dal}$  = Mean kuadrat dalam kelompok

Menurut (Sugiyono, 2012: 171) nilai F hitung ini akan dibandingkan dengan nilai F tabel dengan dk pembilang ( $m - 1$ ) dan dk penyebut ( $N - 1$ ).

Kaidah yang digunakan dalam uji ini adalah

1.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$
2.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

### **3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian**

#### **3.6.1. Lokasi penelitian**

Lokasi atau tempat penelitian ini guna memproses dan mengumpulkan data yang diperlukan demi kepentingan penelitian ini ialah PT Bahtera Bahari Shipyard ya berlokasi Jl. Patimura No. 1, Kabil, Kecamatan Nongsa, Kota Batam, Kepulauan Riau.

#### **3.6.2 Jadwal Penelitian**

Jadwal penelitian ini dilakukan lebih kurang selama lima bulan mulai dari bulan September 2020 sampai bulan Januari 2021 hingga berakhirnya tugas dalam penulisan skripsi ini. Jadwal penelitian dapat dilihat menggunakan tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.5** Jadwal Penelitian

Kegiatan	Tahun, Bulan, dan Pertemuan													
	2020										2021			
	Sep	Okt			Nov		Des			Jan		Feb		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Pengajuan judul	■	■	■											
Studi Pustaka			■	■	■	■	■							
Metodologi Penelitian							■	■	■					
Penyusunan Kuesioner									■	■				
Penyerahan Kuesioner										■	■	■		
Pengolahan Data										■	■	■		
Kesimpulan													■	■
Penyelesaian skripsi													■	■

**Sumber:** Peneliti,2020